



Pengembangan Potensi Desa Wisata Batik Di Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen

Potential Development of Batik Tourism Village in Pilang Village, Masaran District, Sragen Regency

Shofura Kemala Firdaus¹, Sekar Maharani², Feby Eka Cipta Andry³, Nurisma Siti Yuniar⁴, Rafif Noor Audryan⁵, Salma Mutiarani⁶, Refano Juang Virdian⁷, Ratih Laksmiwati Nugroho⁸, Monica Ramadhania An-nur⁹, Agus Supriyanto¹⁰

Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: shofurakemala00@student.uns.ac.id
agus22@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan kuliah kerja nyata ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa wisata batik di Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Kegiatan kuliah kerja nyata ini melibatkan warga Desa Pilang dan beberapa tokoh masyarakat dalam setiap program yang diadakan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan cara penggunaan e-money, penyuluhan hak cipta dan perlindungan desain motif batik, penyuluhan desain fotografi, media sosial, dan market place, serta promosi Desa Wisata Batik Pilang dengan menggunakan video yang dipublikasikan di beberapa platform media sosial. Warga Desa Pilang terlihat sangat antusias dan berperan aktif dalam berpartisipasi pada setiap kegiatan yang diselenggarakan. Dampak yang didapatkan setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan tersebut adalah dapat memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat tentang cara mempromosikan dan mengembangkan usaha batik mereka agar menjadi lebih menarik sehingga dapat menarik banyak peminat. Kegiatan pengembangan potensi desa batik di Desa Pilang diharapkan dapat bermanfaat bagi para warga untuk mengembangkan usaha mereka serta membawa nama Desa Pilang sebagai Desa Wisata Batik yang memiliki berbagai jenis batik dengan corak yang indah.

Kata kunci: Batik, Promosi, Wisata Batik

ABSTRACT

This real work lecture activity aims to help the community in developing the potential of batik tourism villages in Pilang Village, Masaran District, Sragen Regency. This real work lecture activity involves the residents of Pilang Village and several community leaders in every program held. The activity was carried out by counseling methods on how to use e-money, counseling on copyright and protection of batik motif designs, counseling on photography design, social media, and market places, as well as promoting the Pilang Batik Tourism Village using videos published on several social media platforms. The residents of Pilang Village looked very enthusiastic and took an active role in participating in every activity held. The impact obtained after carrying out these outreach activities is that they can provide new knowledge to the community on how to promote and develop their batik business to make it more attractive so that it can attract many enthusiasts. The activity of developing the potential of batik village in Pilang Village is expected to be useful for residents to develop their business and bring the name of Pilang Village as a Batik Tourism Village which has various types of batik with beautiful patterns.

Keywords: Batik, Promotion, Batik Tourism

A. PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu hasil karya bangsa Indonesia yang memadukan antara seni kreatifitas dan teknologi. Batik telah resmi diakui menjadi warisan budaya oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 pada sidang UNESCO di Abu Dhabi. Dalam batik tersebut memiliki ciri khas motif yang berbeda dan memiliki filosofi tersendiri pada setiap motifnya. Menurut Kamus Besar Bahasa



Indonesia, motif atau pola merupakan suatu corak yang dibentuk sedemikian rupa sehingga menghasilkan bentuk yang beraneka ragam.

Popularitas batik di kalangan masyarakat sudah tidak diragukan lagi keberadaannya. Dengan perkembangan teknologi yang telah maju, batik dengan mudah bisa kita dapatkan dari beberapa toko yang menjualnya secara online. Hal tersebut juga menjadi sebuah peluang besar bagi para pengusaha batik untuk mempromosikan hasil produksinya agar dikenali dan diminati oleh banyak orang. Terlebih lagi, di era pandemi Covid-19 ini masyarakat lebih memilih untuk berbelanja online dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan untuk mereka berbelanja secara langsung di toko.

KKN Tematik UNS 2021 di Desa pilang ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar tetap bisa mengembangkan dan menjalankan usaha batiknya dalam masa pandemi ini. Selain itu kami juga berharap dengan adanya program kerja yang telah kami adakan ini dapat membantu warga untuk mempromosikan hasil produksi batik yang berada di Desa Pilang, sehingga masyarakat luar bisa tahu bahwa di Desa Pilang memiliki banyak produksi batik yang eksklusif dengan ciri khas motif yang berbeda dengan batik yang lain.

B. METODE

KKN Tematik UNS 2021 ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 31 Agustus 2021 atau 31 hari di RT. 23/RW. 04, Kelurahan Pilang, Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Sasaran kegiatan KKN yaitu warga masyarakat RT. 23/RW. 04, serta anak – anak dan pemuda di sekitarnya. Program kerja KKN yang dibuat secara *online* dengan mengadakan penyuluhan dan webinar melalui *zoom* yang melibatkan tokoh desa setempat sebagai narasumber, serta kegiatan *offline* yang terjun langsung ke masyarakat tentunya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan dengan sabun terlebih dahulu atau menggunakan *hand sanitizer*, tidak berkerumun dan tetap menjaga jarak.

Program kerja pada kegiatan ini adalah : 1) Literasi keuangan dengan *e-money*, 2) Penyuluhan hak cipta dan perlindungan desain motif batik, 3) Penyuluhan desain fotografi, media sosial, dan market place, 4) Promosi Desa Wisata Batik Pilang dengan menggunakan video yang memuat profil desa dan sejarah batik Desa Pilang yang dipublikasikan di beberapa platform media sosial seperti *YouTube* dan *Instagram*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Literasi keuangan dengan *E-Money*

Program kerja Literasi keuangan dengan *E-Money* merupakan program kerja yang ditujukan untuk warga Desa Pilang dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan arahan kepada warga tentang cara mengelola uang yang mudah melalui *E-Money* dalam mengembangkan usaha

mereka. Program ini melibatkan warga RT. 23, RW. 04, Desa Pilang dan sekitarnya, terutama pada generasi muda yang sedang mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya penyuluhan tentang penggunaan *E-Money* ini, masyarakat akan menjadi lebih mudah dalam mengelola uang maupun melakukan transaksi elektronik dalam usaha mereka. Terlebih lagi dalam masa pandemi seperti ini, banyak orang yang lebih memilih untuk menggunakan *E-Money* sebagai media transaksi yang lebih aman dalam berbelanja. Program kerja ini berjalan sangat lancar dan mendapatkan respon baik dari masyarakat. Dengan adanya penyuluhan tersebut, warga menjadi lebih mengerti dan lebih paham mengenai tata cara bertransaksi secara online.

Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan penggunaan *E-Money*



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

2. Penyuluhan Hak Cipta dan Perlindungan Desain Motif Batik

Program kerja Penyuluhan hak cipta dan perlindungan desain motif batik ini berisi edukasi tentang ketentuan hak cipta yang telah diatur dalam UU mengenai perlindungan desain motif batik. Kegiatan tersebut dilakukan secara *online* melalui video yang telah kami buat, kemudian kita unggah di YouTube dan membagikan video tersebut kepada warga RT. 23 Desa Pilang melalui grup *WhatsApp*. Selan itu, kegiatan tersebut juga dilakukan secara *offline* dengan cara mengedarkan poster ke beberapa tempat usaha batik. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon baik dari masyarakat. Dengan adanya penyuluhan ini, warga mendapatkan pengetahuan baru tentang adanya hak cipta dan perlindungan desain motif batik, sehingga hal tersebut dapat mencegah terjadinya pencurian motif batik oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan melindungi hasil karya yang telah dibuat.

Gambar 2. Penyuluhan Hak Cipta dan Perlindungan Desain Motif Batik



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

3. Penyuluhan Desain Fotografi, Media Sosial, dan *Market Place*

Program kerja Penyuluhan desain fotografi, media sosial, dan market place merupakan program kerja yang ditujukan kepada para pengusaha batik dan masyarakat umum ini dilakukan secara webinar online melalui *Zoom*. Kegiatan ini melibatkan warga Desa Pilang dan masyarakat umum. Kegiatan ini juga bekerjasama dengan narasumber yang merupakan pengusaha muda yang sudah terbilang sukses dalam mengembangkan usahanya di bidangnya. Para peserta terlihat sangat antusias dan aktif dalam mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan usaha mereka. Kegiatan tersebut memberikan banyak edukasi kepada masyarakat dan para pengusaha mengenai tata cara membuat desain fotografi yang menarik, cara mengelola bisnis melalui sosial media dan market place. Hal-hal tersebut sangatlah bermanfaat dalam pengembangan usaha batik mereka agar usaha mereka dapat laku dipasaran dan dilirik oleh banyak konsumen.

Gambar 3. Penyuluhan Desain Fotografi, Media Sosial, dan Market Place



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

4. Pembuatan Video Promosi Desa Wisata Batik Pilang

Program kerja pembuatan video promosi Desa Wisata Batik Pilang ini merupakan salah satu program utama yang kami selenggarakan. Program tersebut melibatkan beberapa rumah produksi batik di Desa Pilang dan tokoh masyarakat sebagai narasumber. Program kerja ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi tentang batik yang berada di Desa Pilang melalui narasumber yang telah dipilih, kemudian melakukan survey ke pabrik batik yang telah ditentukan. Setelah itu pengambilan video dilakukan dimulai dari pengambilan proses pembuatan batik hingga menampilkan hasil batik yang sudah jadi dengan berbagai motif batik yang ada. Kegiatan tersebut berjalan dengan sangat lancar dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari sang pemilik rumah produksi batik. Hasil dari video tersebut telah di unggah di YouTube dan dibagikan ke grup WhatsApp warga Desa Pilang. Video promosi Desa wisata batik Pilang tersebut membuat masyarakat luar menjadi tahu bahwa batik yang berada di Desa Pilang memiliki keunikan tersendiri dan beragam jenisnya. Promosi tersebut berdampak baik terhadap pengusaha batik Desa Pilang karena dengan adanya video tersebut dapat menambah daya tarik terhadap konsumen untuk membeli produk batik dari Desa Pilang. Dokumentasi proses pembuatan video promosi dapat dilihat pada Gambar 4.

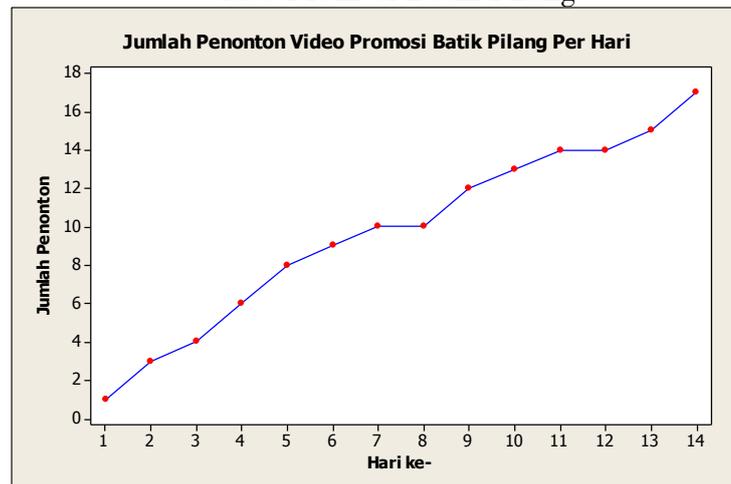
Gambar 4. Pengambilan video proses batik



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Keberhasilan promosi melalui video yang kami unggah di YouTube dapat dilihat pada jumlah penonton yang terus meningkat setiap harinya. Komentar sentimen positif juga diberikan penonton video promosi yang dibuat oleh kelompok KKN UNS 340. Komentar tersebut diantaranya dianggap mempromosikan pelestarian budaya, menjadi ingin berkunjung ke sentra batik pilang, hingga pemberian semangat untuk terus mengembangkan batik pilang agar mampu menjangkau seluruh daerah di Indonesia bahkan ekspor di luar negeri. Gambar 5 menunjukkan kenaikan penonton setiap harinya yang dihitung setiap hari selama dua minggu penngungahan.

Gambar 5. Grafik Kenaikan Jumlah Penonton YouTube Video Promosi Batik Pilang



D. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di RT 23/RW 04, Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kab. Sragen, Jawa Tengah, dengan sasaran kegiatan yaitu masyarakat RT. 23/RW 04 dan warga disekitarnya telah terlaksana dengan baik dan lancar. Program kerja dilaksanakan secara *online* dan *offline*. Terdapat 4 program kerja yang terkait dengan tema KKN, antara lain: 1) Literasi keuangan



dengan e-money, 2) Penyuluhan hak cipta dan perlindungan desain motif batik, 3) Penyuluhan desain fotografi, media sosial, dan market place, 4) Promosi Desa Wisata Batik Pilang dengan menggunakan video. Dari setiap program kerja yang telah dilaksanakan tersebut memberikan dampak positif terhadap warga:

1. Mengedukasi masyarakat tentang cara penggunaan E-Money, sehingga dapat mempermudah mereka dalam usaha online yang akan dijalankan.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang adanya perlindungan desain motif batik yang telah diatur dalam UU, sehingga dapat mencegah terjadinya pencurian atau penjiplakan motif oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. Mengedukasi para pengusaha mengenai cara membuat desain fotografi yang menarik agar lebih diminati oleh konsumen. Selain itu program kerja tersebut juga melatih para pengusaha untuk memasarkan barangnya melalui media sosial dan market place.
4. Mempromosikan Desa Wisata Batik Pilang kepada masyarakat luar sehingga mereka akan tahu bahwa terdapat berbagai macam jenis dan motif batik yang berada di Desa Pilang. Hal tersebut juga membantu meningkatkan pendapatan ekonomi warga Desa Pilang.

Seluruh kegiatan tersebut mendapatkan banyak antusiasme dan dukungan yang baik dari warga, serta respon positif dari tokoh masyarakat setempat.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNS yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021. Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Bapak Dr. Agus Supriyanto, S.SI., M.SI sebagai dosen pembimbing lapangan atas arahan dan bimbingannya selama proses KKN. Selain itu kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ahmad Suharto selaku ketua RT. 23 Desa Pilang yang telah membantu dan mengawasi dalam pelaksanaan KKN Tematik UNS. Semoga segala kebaikan para pihak yang telah terlibat dalam KKN ini dapat memperoleh balasan kebaikan yang lebih baik dari Allah SWT.

F. REFERENSI

Batik. 2016. Pada KBBI Daring. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/batik> diakses 07 September 2021)

Ismail, I. (2021, Februari 23). *E Money Adalah: Pengertian, Jenis, Kelebihan dan Kekurangannya*. Accurate. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/e-money-adalah/> diakses 07 September 2021

Nugroho, H. (2020, Februari 28). *Pengertian Motif Batik dan Filosofinya*. Kementrian Perindustrian Republik Indonesia.



[https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian motif batik dan filosofinya](https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya) 0 diakses 07 September 2021

Ramadhian, N. (2020, Oktober 05). *Alasan Batik Indonesia Diakui UNESCO Sebagai Warisan Budaya Dunia*. Kompas.com. <https://travel.kompas.com/read/2020/10/05/174000427/alasan-batik-indonesia-diakui-unesco-sebagai-warisan-budaya-dunia?page=all> diakses 07 September 2021